

SEMARANG SPORT CENTER PUSAT OLAHRAGA DAN REKREASI DI KOTA SEMARANG DENGAN PENDEKATAN *HI-TECH ARCHITECTURE*

MUHAMMAD FAIZ NAUFAL

HERMIN WERDINIGSIH, INDRIATJARIO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

mfaiznfl@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

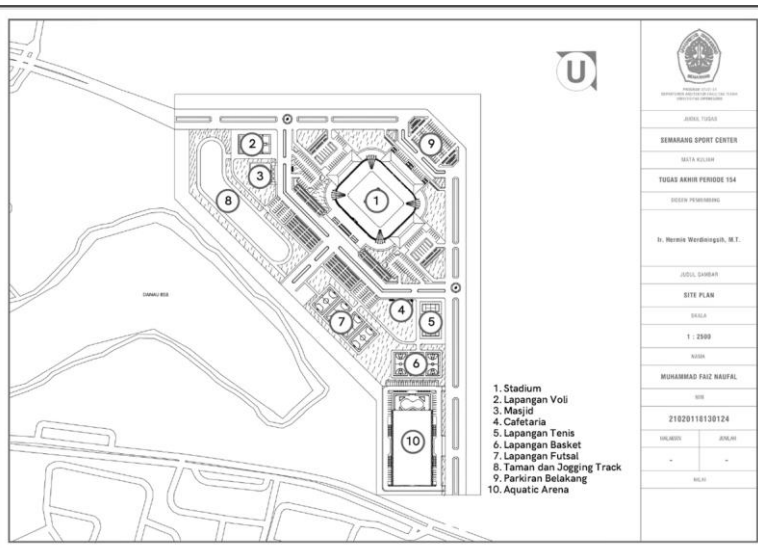
Kota Semarang adalah kota yang memiliki masyarakat yang mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap perkembangan dunia olahraga. Olahraga sudah menempati posisi yang penting dalam kehidupan sehari – hari masyarakat di Semarang. Bahkan meningkatnya minat masyarakat ditunjukkan dengan semakin bertambahnya klub – klub atau kelompok – kelompok dari berbagai cabang olahraga di Jawa Tengah. Menurut BPPLOP, tercatat terdapat 322 atlet resmi yang tersebar ke beberapa cabang olahraga di Semarang. Bahkan, Semarang berhasil mendapatkan 3 medali saat event PON XX di Papua

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

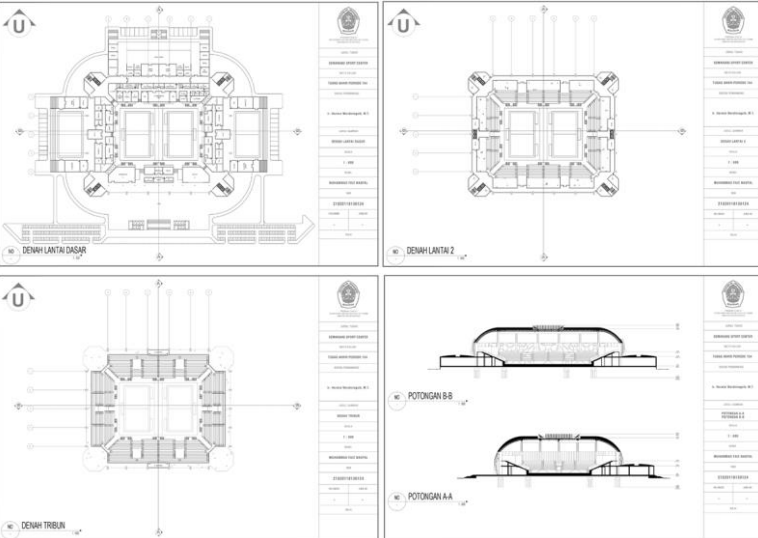
Pendekatan konsep architecture dengan melaksanakan beberapa ciri tertentu yaitu :

- Transparency, Layering, and Movement (Transparan, Pelapisan, dan Pergerakan)
- Optimistic Confidence in a Scientific Cultural (optimis terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi)

SITEPLAN



DENAH GEDUNG OLAHRAGA



DENAH KOLAM RENANG



KAJIAN PERENCANAAN



Lokasi Tapak berada di Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah (7°01'46"S 110°19'23"E) dengan luas tapak sebesar 10 Ha.

Batas - Batas

- Utara : Forest Hill Citraland
- Timur : Plaza Danau BSB
- Selatan : Wisma BCA BSB
- Barat : Yayasan Darul Karim

Peraturan

Luas Tapak : 100.000m²
KDB : 60 %; KDH : 40%
KLB : 4



Pengimplementasian konsep *Hi-Tech Architecture* tak hanya pada pada penyediaan fasilitas, penerapan konsep ini diterapkan pada material yang akan digunakan, pada pengelolaan sirkulasi udara di dalam ruang dan juga pencahayaan alami secara maksimal ke dalam ruang saat siang hari.

Pengolahan fasad bangunan yang rekreatif dengan penekanan High-Tech Architecture pada Sport Center di Kota Semarang di wujudkan dengan pemilihan material yang memenuhi karakteristik High-Tech (Transparency, Layering, Movement). Fasad bangunan yang rekreatif diwujudkan melalui pemilihan material fasad yang memiliki ciri khas yang menarik perhatian dan tidak membosankan bagi pandangan visual seseorang yang melihat ke arah bangunan.

PENDEKATAN *HI-TECH ARCHITECTURE* PADA KAWASAN

Konsep Desain Kawasan Rekreatif



KESIMPULAN

Perancangan pusat olahraga guna mendukung dalam aktifitas olahraga dalam masyarakat luas, yang merupakan tempat berbagi kegiatan olahraga dan kompetisi serta memberikan fasilitas olahraga dan rekreasi kepada masyarakat semarang melalui pendirian Semarang *Sport Center*

DAFTAR REFERENSI

Amjad Almusaed. 2011. Biophilic and Bioclimatic Architecture. Springer-Verlag London Limited.
Institute for Transportation and Development Policy. 2017. TOD Standard 3.0 (Vol. 3rd). Institute for Transportation and Development Policy.
Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api. 2019. Jakarta
Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No PM.53/HH.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. 2013. Jakarta